

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Beban Kerja (X1) diketahui berpengaruh signifikan terhadap Stres Kerja Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka.
2. Variabel Lingkungan Kerja (X2) diketahui berpengaruh signifikan terhadap Stres Kerja Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka.
3. Variabel Kepemimpinan (X3) diketahui berpengaruh signifikan terhadap Stres Kerja Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka.

5.2 Implikasi Teoritis

Dalam bagian ini disajikan dasar teoritis yang digunakan menjelaskan rumusan masalah penelitian sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk menerangkan gejala atau fenomena yang nampak pada hasil penelitian.

Menurut Meshkati (Tarwaka, 2015), beban kerja didefinisikan sebagai suatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang harus dihadapi. Mengingat kerja manusia bersifat mental dan fisik, maka masing-masing mempunyai tingkat pembebanan yang berbeda beda. Beban kerja merupakan sesuatu yang muncul dari interaksi antara tuntutan tugas-

tugas, lingkungan kerja digunakan sebagai tempat kerja, keterampilan, perilaku dan persepsi dari pekerja. Hart dan Staveland dalam Kasmarani, (2012).

Lingkungan kerja menurut Diah (2016) lingkungan kerja dapat menciptakan kenyamanan tinggi bagi karyawan. Kenyamanan yang tercipta dalam lingkungan kerja ini berpengaruh terhadap keseriusan karyawan dalam bekerja sehingga mendorong karyawan untuk bisa bekerja lebih baik karena dukungan lingkungan.

Menurut Hasibuan, (2012) kepemimpinan adalah orang yang menggunakan tanggung jawab dan wewenangnya diarahkan kepada bawahan untuk mencapai tujuan organisasi. Para pemimpin harus memperhatikan dan mendampingi semua karyawan dengan mengarahkan semua potensial dalam suatu usaha yang tidak sesuai dan sulit menjadikan individu merasa tertekan dan mengarahkan ke stres kerja, Robbins (2011)

Rivai dan Sagala, (2011: 108) berpendapat bahwa stress kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidak seimbangan fisik dan psikis yang mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seorang karyawan. Stress yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan. Sebagai hasilnya, pada diri karyawan berkembang berbagai macam segala stress yang dapat mengganggu pelaksanaan kerja. Gejala stress dapat dilihat dengan adanya dampak langsung berupa ketidakpuasan, ketegangan, kecemasan, mudah marah, kebosanan, dan suka menunda-nunda pekerjaan.

5.3. Implikasi Terapan

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi bahan acuan bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka.

- a. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel beban kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap stres kerja pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka, dan diketahui bahwa nilai indeks terendah dari variabel beban kerja ada pada indikator, saya merasa ada beban yang berasal dari dalam tubuh seperti kondisi kesehatan, status gizi dan lainnya dengan nilai indeks 22,5 berada pada kategori rendah. Oleh karena itu disarankan agar pemimpin Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka perlu memperhatikan pegawainya agar bisa terurus dan terhindar dari stres yang berlebihan.
- b. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap stres kerja pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka, dan diketahui bahwa nilai indeks terendah dari variabel lingkungan kerja ada pada indikator, saya selalu membangun hubungan kerja antara bawahan dengan pimpinan. 25,4 berada pada kategori rendah. Oleh karena itu disarankan agar pemimpin Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka perlu memperhatikan dan membangun hubungan lebih baik dengan pegawainya agar semua pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka sehingga bisa terhindar dari stres yang berlebihan.

- c. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan dan positif terhadap stres kerja pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka, dan diketahui bahwa nilai indeks terendah dari variabel kepemimpinan ada pada indikator, saya dapat menerima pimpinan melimpahkan wewenang lebih banyak kepada bawahan indeksnya 22,8 berada pada kategori rendah. Oleh karena itu disarankan agar pemimpin Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka perlu memperhatikan semua pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar tercapai tujuan tertentu.
- d. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel stres kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap stres kerja pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka, dan diketahui bahwa nilai indeks terendah dari variabel stres kerja ada pada indikator, saya melakukan pekerjaan sesuai standar kuantitas hasil kerjanya indeksnya 22,7 berada pada kategori rendah. Oleh karena itu disarankan agar pemimpin Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka perlu memperhatikan semua pegawai agar bisa kerja dengan lebih baik lagi dalam melayani masyarakat kabupaten Malaka.